

PEMANFAATAN BATOK KELAPA UNTUK PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN DI DESA KUALA LAMA

Arief Hadian ¹⁾

Tukimin ²⁾

Fakultas Ekonomi , Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan^{1,2)}

ariefhdn8811@gmail.com

tukimin@gmail.com

Abstrak

Pada pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang berada di Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai yang merupakan masyarakat yang bertempat tinggal di daerah pantai. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan adalah dengan menggunakan metode ceramah dan praktek pelatihan dasar tentang cara membuat kerajinan dari batok kelapa yang memberikan ekonomi yang cukup tinggi. Hasil pengabdian yang didapat adalah masyarakat yang mengikuti pengabdian ini dapat membuat kerajinan yang berbahan dari batok kelapa yaitu membuat asbak rokok dari batok kelapa dan membuat bingkai foto dari batok kelapa serta dapat menjual produk tersebut pada daerah-daerah objek wisata di daerah pantai cermin.

Kata kunci: kerajinan batok kelapa

Abstract

The aims of society devotion activity are to increase the economic ability of community in Kuala Lama village, Pantai Cermin District, Serdang Bedagai Regency, the community of Kuala Lama village are reside in seashore. The method of this society devotion activity are by lecturing method and basic training on making a crafts from coconut shells that provide to increase the economic ability of Kuala Lama Villagae society. The result of this activity are the participant are able to make a craft that made from coconut shells such as ashtray that made from coconut shells and made a frame of photographs from coconut shells and the participants will be able to sell these products on tourist areas in the seashore area of Pantai Cermin.

Keyword: craft of coconut shells

1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Desa Kuala Lama adalah sebuah desa yang secara administratif terdapat pada Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Desa Kuala lama ini yang secara geografis terletak di wilayah pesisir pantai. Dari data demografi yang didapat bahwa Desa Kuala Lama memiliki jumlah keluarga sebesar 1260 Kelompok Keluarga, yang secara total jumlah penduduk sebesar 5504 jiwa dengan perincian 2572 berjenis kelamin laki-laki dan 2932 berjenis

kelamin perempuan. (Sumber Data Kantor Kepala Desa Kuala Lama).

Berdasarkan letak geografis desa Kuala Lama terletak di daerah pesisir pantai yang secara umum mata pencarian masyarakatnya adalah nelayan. Menurut Satria (2002: 25) bahwa nelayan merupakan karakteristik masyarakat yang tinggal di daerah pesisir, dimana nelayan didefinisikan sebagai orang yang melakukan penangkapan ikan di laut. Masyarakat di Desa Kuala Lama yang juga terletak di daerah pesisir, sebagaimana daerah-daerah lain yang berada di pesisir pantai sebagian besar

mata pencarian masyarakatnya adalah nelayan.

Sebagai masyarakat yang mengantungkan hidupnya sebagai nelayan, masyarakat Desa Kuala Lama berada dalam kondisi kemiskinan, ini terlihat dari rendahnya tingkat pendidikan masyarakat disana yang biasanya berpendidikan tamatan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dari segi pendapatan yang didapat oleh nelayan pun cukup rendah karena pendapatan dari melaut tidak dapat diprediksi hasilnya ditambah kemampuan para nelayan untuk menangkap ikan yang kurang baik, begitu juga standard hidup dan kesehatan yang ada pada masyarakat disana masih cukup rendah terlihat rendahnya kebersihan yang ada disekitar rumah mereka, serta sarana dan prasarana yang ada pada nelayan pun masih rendah terlihat dari kondisi rumah dan jalan-jalan di sekitarnya.

Kondisi kemiskinan yang di hadapi masyarakat nelayan di Desa Kuala Lama mengakibatkan masyarakat kesulitan dalam menjalani kehidupan dibidang ekonomi sehari-hari. Dalam menghadapi kesulitan ini biasanya mereka mencari beberapa pinjaman uang ke beberapa keluarga terdekat atau kepada pihak-pihak yang meminjamkan uang dengan bunga besar. Kondisi ini membuat kondisi ekonomi masyarakat Desa Kuala Lama menjadi semakin terpuruk.

Dalam menghadapi kesulitan ekonomi tersebut masyarakat di Desa Kuala Lama ada sebagian dari mereka melakukan beberapa alternatif usaha dalam menyelesaikan kesulitan ekonomi tersebut dengan membuat berbagai usaha-usaha yang menguntungkan ekonomi keluarga dan terus berjalan dengan baik,

tetapi ada juga sebagian masyarakat yang kesulitan dalam melakukan upaya-upaya dalam menyelesaikan kesulitan ekonomi tersebut. Berbagai usaha telah dilakukan oleh masyarakat Desa Kuala Lama tetapi hasilnya masih tidak sesuai dengan yang diharapkan bahkan sering mengalami kegagalan.

Melihat kondisi nelayan Desa Kuala Lama yang terus berada dalam kondisi kesulitan ekonomi yang mungkin telah berlangsung lama, perlu ada suatu kegiatan bantuan yang dapat diberikan masyarakat nelayan sehingga kesulitan mereka sedikit berkurang. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan di Desa Kuala Lama adalah pemanfaatan batok kelapa yang dapat dijadikan menjadi kerajinan tangan yang mempunyai nilai tinggi. Bahan baku batok kelapa yang melimpah dan juga merupakan bahan yang terbuang disekitaran pantai yang berada di Desa Kuala Lama menjadikan kerajinan tangan berbahan batok kelapa tersebut sebagai kegiatan kerajinan tangan yang menjanjikan dan mendapatkan nilai ekonomi yang cukup tinggi. Kondisi ini juga didukung sangat didukung dengan daerah Desa Kuala Lama yang terdapat beberapa tempat wisata pantai seperti Pantai Semering, Pantai Bali, dan lain-lainnya sebagai tempat pemasaran membuat pemasaran hasil kerajinan tangan dari batok kelapa ini, sehingga kerajinan tangan ini adalah sebuah kegiatan yang sangat menjanjikan.

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisa situasi yang dilakukan, ada beberapa permasalahan yang di hadapi masyarakat Desa Kuala Lama sebagai mitra pengabdian masyarakat. Adapun permasalahan adalah:

1. Kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan yang ada pada masyarakat nelayan Desa Kuala Lama dalam mengelola kegiatan-kegiatan yang bersifat memberikan penghasilan tambahan bagi mereka selain menjadi nelayan.
2. Belum adanya kemampuan yang dimiliki masyarakat nelayan Desa Kuala Lama dalam membuat suatu kegiatan kerajinan tangan yang berbahan baku dari bahan-bahan terbuang yang ada disekitar pantai menjadi suatu kerajinan yang mempunyai nilai ekonomi tinggi.

2. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan beberapa solusi yang ditawarkan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat Desa Kuala Lama adalah

Untuk pelatihan kerajinan batok kelapa yang dilakukan untuk masyarakat nelayan Desa Kuala Lama ini adalah pelatihan dasar kerajinan batok kelapa. Dengan pelatihan dasar kerajinan batok kelapa ini, diharapkan masyarakat nelayan Desa Kuala Lama terus menambah pengetahuan dan kemahirannya tersebut dengan terus belajar dan melakukan pelatihan-pelatihan lanjutan yang diselenggarakan pengabdian masyarakat lainnya.

Adapun pelatihan kerajinan dasar batok kelapa yang akan diberikan kepada masyarakat Desa Kuala Lama adalah pelatihan membuat tempat peralatan tulis dari batok kelapa dan bingkai photo dari batok kelapa.

Ada beberapa tahapan dalam membuat kerajinan dari batok kelapa yaitu:

1. Tahap persiapan membuat bahan batok kelapa

- a. Tahap awal

Dalam tahap ini yang dilakukan adalah memilih batok kelapa yang mempunyai kualitas baik, yaitu batok yang tidak retak dan batok kelapanya tebal supaya hasil kerajinan tangan yang tidak dibuat tidak mudah pecah dan retak. Langkah selanjutnya adalah mempersiapkan peralatan yang dipergunakan dalam membuat kerajinan tangan tersebut, seperti gergaji besi, pisau, amplas, serta alat lain yang dirasa perlu. Kemudian mempersiapkan bahan-bahan pendukung lainnya seperti lem kayu, cat pernis, serta bahan tambahan lainnya yang dirasa perlu.

- b. Tahap pemilihan bahan batok kelapa.

Setelah mempersiapkan bahan-bahan pendukung dan peralatan, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah memilih batok kelapa yang bagus sebagai bahan kerajinan tangan, bahan yang dipilih adalah batok kelapa yang keras dan tebal supaya kerajinan tangan yang telah jadi tidak retak dan pecah. Setelah memilih bahan batok yang baik langkah selanjutnya adalah membersihkan batok dari bulu-bulu batok dan mengamplas batok kelapa supaya permukaan batok kelapa menjadi halus. Langkah selanjutnya adalah menggosok permukaan batok kelapa supaya batok kelapa menjadi mengkilap.

2. Tahap pembuatan kerajinan tangan batok kelapa untuk kerajinan tempat peralatan tulis batok kelapa dan bingkai photo batok kelapa
Langkah selanjutnya adalah adalah membuat media kerajinan tersebut, media ini berguna sebagai tempat

bahan batok kelapa. Setelah media telah dibuat, langkah selanjutnya meletakkan batok kelapa sesuai dengan media tadi yaitu media yang berbentuk tempat peralatan tulis. Setelah yaitu memernis kerajinan tersebut supaya nampak mengkilat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pengabdian adalah

1. Masyarakat Desa Kuala Lama yang mengikuti pelatihan pembuatan kerajinan dari Batok Kelapa sebagian besar telah memahami bagaimana cara membuat kerajinan tangan yang terbuat dari batok kelapa
2. Peserta pelatihan dilatih untuk membuat kerajinan tersebut dan peserta pelatihan sebagian dapat membuat kerajinan tangan yang berbahan dari batok kelapa.
3. Beberapa kerajinan tangan sebagai contoh untuk dibuat peserta pelatihan. Yaitu:



Gambar 1. bingkai foto



Gambar 2. tempat pensil.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Pada pengabdian masyarakat yang diadakan di Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Kegiatan pelatihan membuat kerajinan tangan dari bahan batok kelapa berjalan dengan sukses, dimana peserta yang hadir dapat memahami beberapa pengetahuan yang diberikan pada pelatihan tersebut.
2. Peserta pelatihan yang mengikuti kegiatan tersebut yaitu masyarakat Desa Kuala Lama setelah mengikuti teori dasar, dapat membuat beberapa kerajinan tangan dari bahan batok kelapa dengan belum sempurna, tetapi dilihat ketekunana peserta dianggap sudah berhasil.

4.2. Saran

Adapun saran pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dilakukannya pelatihan ini terus menerus dan berkelanjutan sehingga pelatihan yang dilakukan dapat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusnadi. 2004. *Akar Kemiskinan Nelayan*. LKIS. Yogyakarta.
- Pramonono, Djoko. 2005. *Budaya Bahari*. Jakarta. Gramedia Puataka Utama.